BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan industri pertelevisian dewasa ini, membuat persaingan antara media massa televisi tidak terelakkan lagi. Sebagai media *audio visual*, televisi dinilai sebagai media yang paling berhasil dalam menyebarkan informasi dan disampaikan dalam kemasan yang lebih menarik dan menyenangkan pemirsa dibandingkan dengan media komunikasi lainnya, seperti media cetak dan radio. Televisi dalam menyampaikan suatu pesan tidak terhambat ruang dan waktu karena ia memiliki sifat *audio visual* dan khalayak dapat menerima pesan secara langsung, akurat, singkat, cepat dan padat dengan sistem transmisi penyiaran yang mampu mengirim suara dan gambar tersebut dalam waktu singkat.

Televisi dapat dijadikan alat (media) yang efektif dalam proses komunikasi. Media atau alat komunikasi memiliki fungsi dasar dalam bidang komunikasi. Menurut Effendy yang menulis tentang komunikasi , fungsi dari media adalah untuk menyiarkan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), dan untuk mempengaruhi (*to influence*). Begitu juga dengan televisi.

Program acara Fiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses imajinasi kreatif dari kisah-kisah drama atau fiksi yang rekayasa dan dikreasi ulang. Contoh : Drama percintaan, Tragedi, Horor, Komedi, Legenda, Aksi(Action), dan sebagainya.

Program acara Non Fiksi adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi dan diciptakan melalui proses pengolahan imajinasi kreatif dan realitas kehidupan sehari-hari tanpa harus menginterpretasi ulang dan tanpa harus menjadi dunia khayalan. Contoh : *Talk Show*, Konser Musik, Kuis, *Magazine Show*, dan *Variety Show*. Naratama, 2005:63

Ada beberapa *Talk Show* yang menarik dicermati yang dikemas dalam berbagai gaya dan penyampaian, misalnya Bukan Empat Mata. Namun gejala umum yang terjadi pada sebuah *Talk Show* kini tak berdiri sendiri sebagai sebuah tontonan. Sering kali digabungkan sebagai unsur hiburan, yang kadang menjadi titik utama. Bahkan kini berkembang genre *Talk Show* yang muatan acaranya melenceng dari mainstream acara sejenis bahkan juga ada iklan in show.

Program acara *Talk Show* didefinisikan sebagai keterampilan menyajikan perbincangan bertopik serius. Konsep *talkshow* adalah (1) topik yang dipilih aktual, sedang menjadi sorotan; (2) bersifat analisis, tak sekedar deskripsi kasus; (3) terjadi interaksi seimbang diantara narasumber, tidak dimonopoli satu orang atau satu sudut pandang; (4) terjadi kontroversi, perdebatan pro-kontra; (5) ada solusi terbuka pada akhir perbincangan. Masduki, 2004

Trans 7 yang berada dibawah naungan PT Trans Corpora sampai saat ini terus berkreasi membuat berbagai macam program acara yang sesuai dengan kebutuhan khalayak, yang diharapkan berdampak positif kepada khalayak yang menonton. Contoh dari program acara *Talk Show* di Trans7 yang sudah banyak diketahui masyarakat seperti; Bukan Empat Mata, Pelangi, Pas Mantab, Hitam Putih, dsb.

Salah satu program unggulan Trans7 yang mempunyai target khalayak mahasiswa, ibu-ibu rumah tangga, karyawan maupun pengusaha muda adalah Bukan Empat Mata.

Alasan dari peneliti memilih Program Acara Bukan Empat Mata karena Program Bukan Empat Mata Ratingnya tinggi, masuk dalam 10 besar. Terbukti acara yang dipandu oleh Tukul Arwana selalu mempunyai sponsor khusus disetiap harinya. Selain ratingnya yang tinggi, program acara Bukan Empat Mata juga menghibur karena banyak diminati oleh para penonton yang ingin menghilangkan kepenatan setelah lelah bekerja sehari penuh.

http://www.indostar-tv.com/2012/03/rating-tv-harian-kamis-3-maret-2012.html

Bukan empat mata yaitu acara bincang-bincang yang dipandu oleh presenter asal Semarang yaitu Tukul Arwana, sedangkan Olla Ramlan dan Vega Darwanti selalu setia menemani Tukul Arwana dengan sesekali melontarkan celetukan segarnya. Ditambah dengan adanya penonton yang seru dan heboh membuat program acara Bukan Empat Mata menjadi menarik untuk disaksikan, ditengah acara selalu diselipkan kuis interaktif untuk para pemirsa yang menonton dirumah, karena acara Bukan Empat Mata adalah program acara *Live*(Langsung).

Bahkan saat ini telah ada penambahan segment *Current Issue* (tema perbincangan yang masih baru-hangat) segmen ini dibawakan oleh Marcella Lumowa, dalam segmen ini tentunya akan membuat program acara *Talk Show* Bukan Empat Mata ini akan bertambah menarik dan disenangi oleh para penggemarnya.

Penilaian dari hasil suatu acara tertentu mempunyai nilai yang berbeda, begitu pula dengan program acara *Talk Show* “Bukan Empat Mata” di Trans7. menarik atau tidaknya suatu program acara dapat dilihat dari Minat dan Persepsi Penonton akan acara tersebut.

Minat adalah rasa suka/senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi.

Adapun minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat menonton. Minat menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari dimana penonton ditempatkan pada alam yang sama. Suasana ini menimbulkan emosi, pikiran, dan perhatian manusia yang dipengaruhi oleh tayangan yang disaksikan. Dengan demikian, yang dimaksud dengan minat menonton dalam penelitian ini adalah suatu keadaan dimana diri individu atau khalayak terbangkit untuk mengarahkan perhatiannya secara sadar ingin menyaksikan tayangan tersebut.

Persepsi atau personal opinion dapat muncul setelah seseorang memiliki informasi atau pengetahuan akan sesuatu. Jalaludin Rackmat, MSc (2005:51) menyatakan, Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyumpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dengan demikian, persepsi seseorang tentang suatu program acara televisi dapat dinilai setelah melakukan pengamatan terhadap program acara tersebut.

Mata akan menimbulkan suatu stimulus atau rangsangan terhadap khalayak yang menonton acara ini dan akhirnya menimbulkan Minat da Persepsi Penonton dari masyarakat yang menonton. Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tentang **"MInat dan Persepsi penonton warga Kp. Pasar Minggu Rt. 001/ Rw.007 Kelurahan Kembangan Selatan pada Program Acara Bukan Empat Mata di Trans7."**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

"Bagaimana Minat dan Persepsi penonton warga Kp. Pasar Minggu Rt. 001/ Rw.007 Kelurahan Kembangan Selatan pada Program Acara Bukan Empat Mata di Trans7?"

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Minat Warga Kp. Pasar Minggu Rt. 001/ Rw. 07 Kembangan Selatan pada Program Acara Bukan Empat Mata di Trans7.
2. Untuk mengetahui Persepsi Warga Kp. Pasar Minggu Rt. 001/ Rw. 07 Kembangan Selatan pada Program Acara Bukan Empat Mata di Trans7.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini terdiri dari:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini berguna untuk dapat memberikan masukan-masukan teoritis tentang peneliti mengenai Minat dan Persepsi penonton warga Kp. Pasar Minggu Rt. 001/ Rw.007 Kelurahan Kembangan Selatan pada Program Acara Bukan Empat Mata di Trans7.

2. Kegunaan Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pembuat acara televisi dalam hal format penyajian, sehingga dapat menarik penonton (khalayak) yang sangat membutuhkan baik informasi maupun hiburan secara praktis.

1.5 Batasan dan Penegasan Judul

1. Minat :

   Rasa suka/senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi.

2. Persepsi :

   Pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

3. Penonton :

   Orang yang menyaksikan tontonan atau pertunjukan

4. Program Acara Televisi :

   Program acara televisi dapat dikatakan program televisi apabila sudah memenuhi formula lasswell yaitu "*who says what to whom with what effect in which channel*" atau didalamnya terkandung unsur *Read*, *Watch*, *Hear* atau Baca, Lihat, Dengar.

5. Talk Show :

   Sebuah *interview* (wawancara) secara langsung, didalam maupun luar studio, wawancara yang dilakukan dua orang atau lebih, didepan penonton yang sedang menyaksikan *the talk program*.

6. Bukan Empat Mata :

   Acara bincang-bincang yang sifatnya menghibur. Yang dipandu oleh Tukul Arwana dan setiap episodenya juga Olla Ramlan dan Vega Darwanti selalu setia menemani Tukul. Ditambah kehadiran penonton di studio membuat program acara Bukan Empat Mata menjadi seru dan menarik,ditengah acara juga diselipkan kuis Interaktif untuk pemirsa dirumah.

7. Warga :

   Kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Berbagai aspek perilaku manusia seperti dalam tingkat sosiologi, ekonomi, dam geografi.

8. Kp. Pasar Minggu RT.001 RW.007 Kelurahan Kembangan Selatan :

   Wilayah/Daerah geografi yang berada di daerah Kelurahan Kembangan Selatan, Jakarta Barat.